

Optimalisasi website desa slamparejo melalui pelatihan jurnalistik untuk mewujudkan transparansi dan informasi publik

Sri Adriani¹, Muhammad Irfan Fady², Cahaya Nisrina³, Izza Arifatun Nazhiroh⁴, Moh Nur Fadhilah⁵

¹, Program Studi Akutansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

², Program Studi Akutansi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: irfan.fady95@gmail.com

³, Program Studi Akutansi Menejemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: cahaya.nisrina25@gmail.com

⁴, Program Studi Akutansi Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: izzaarifatunn@gmail.com

⁵, Program Studi Akutansi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: mohnurfadhilah50@gmail.com

Kata Kunci:

Optimalisasi, jurnalistik, transparasi, informasi publik, era digital

Keywords:

Optimization, journalism, transparency, public information, digital era

ABSTRAK

Website desa merupakan salah satu sarana media informasi yang dapat meningkatkan transparansi pemerintahan desa dan memberikan kemudahan akses informasi yang lebih luas kepada masyarakat khususnya desa Slamparejo. Namun, pengelolaan website desa sering kali mengalami kendala akibat kurangnya keterampilan aparatur desa dan komunitas informasi masyarakat (kim) dalam mengelola informasi yang akurat dan menarik. Pelatihan jurnalistik menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam menyusun dan menyajikan informasi melalui website desa. Penelitian ini bertujuan

untuk menganalisis dampak pelatihan jurnalistik terhadap optimalisasi website Desa Slamparejo serta efektivitasnya dalam meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi publik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas konten website desa serta memperkuat peran website sebagai sarana transparansi dan komunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan jurnalistik yang berkelanjutan serta penguatan infrastruktur digital desa untuk memastikan optimalisasi website desa secara maksimal.

ABSTRACT

A village website is one of the media information tools that can enhance transparency in village governance and provide easier access to information for the wider community, particularly in Slamparejo Village. However, the management of village websites often faces obstacles due to the lack of skills among village officials and the komunitas informasi masyarakat (kim) in managing accurate and engaging information. Journalistic training is a strategic solution to improve the ability of village officials to compile and present information through the village website. This study aims to analyze the impact of journalistic training on optimizing the Slamparejo Village website and its effectiveness in increasing transparency and public information openness. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The results show that journalistic training significantly contributes to improving the quality of website content and strengthening the role of the website as a means of transparency and communication with the community. Therefore, sustainable journalistic training and strengthening of village digital infrastructure are necessary to ensure the optimization of the village website.

Pendahuluan

Meyikapi kemajuan teknologi di era modern saat ini, keberadaan web atau website telah sepenuhnya dimanfaatkan sebagai sarana media promosi dan pemasaran produk desa khususnya desa slamparejo yang warganya bekerja sebagai besar menjadi pertenak sapi perah, adapun kegunaan media untuk menyampaikan penyebaraan informasi dan edukasi masyarakat, maupun hanya sekedar untuk menyampaikan laporan ,usulan serta kritikan(Wiratmo, Irfan, 2017). Pemanfaatan situs website dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi di tingkat desa(Abqoriya, 2019). Fungsi dari website sebagai perangkat yang mendukung jalannya aktivitas pemerintahan dimana keberadaannya sangat berperan dalam hubungan dengan masyarakat secara digital.Upaya untuk meningkatkan kemajuan Desa salah satu cara yang sangat relevan adalah dapat menggunakan teknologi dan informasi secara bijak dan tepat,karena di era sekarang media merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja di sistem pemerintahan,dengan memberikan informasi dengan mempublikasikan segala kegiatan di media(Cahyana & Zakariya, 2016).

Desa slamparejo kecamatan jabung kabupaten malang mempunyai sarana media informasi untuk menyalurkan suatu informasi untuk masyarakat. Namun, Website desa sudah beberapa tahun belakangan ini tidak di gunakan sebagai mana fungsinya untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat. Website desa memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi bagi masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas pemerintahan desa. Namun, banyak website desa yang kurang dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola dan menyajikan informasi dengan baik.

Oleh karena itu, pelatihan jurnalistik bagi aparatur desa dan komunitas informasi masyarakat menjadi kebutuhan mendesak guna memastikan bahwa informasi yang disajikan melalui website desa bersifat akurat, faktual, dan mudah diakses oleh masyarakat. seiring dengan perkembangan teknologi informasi kita di tuntut untuk selalu dapat menggunakan media sebagai kebutuhan akan transparansi dalam setiap agenda karena dalam hal ini dapat mempermudah Masyarakat untuk mengakses terhadap informasi desa, termasuk laporan keuangan, kegiatan pembangunan, dan program desa. Website desa yang dikelola dengan baik dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan ini. Pelatihan ICT dan pengembangan website sangat penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola media digital sebagai sarana komunikasi(Sutiah et al., 2019). Namun, tanpa keterampilan jurnalistik yang memadai, informasi yang disajikan seringkali kurang menarik dan sulit dipahami oleh masyarakat umum. Namun, tanpa keterampilan jurnalistik yang memadai, informasi yang disajikan seringkali kurang menarik dan sulit dipahami oleh masyarakat umum.

Pembahasan

Pengertian Optimalisasi dan Transparasi

Optimalisasi adalah proses yang bertujuan untuk mencapai hasil terbaik, tertinggi, atau paling menguntungkan dalam konteks tertentu. Istilah ini berasal dari kata

"optimal," yang berarti keadaan terbaik. Dalam pengertian umum, optimalisasi melibatkan pencarian solusi yang paling efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam konteks bisnis, teknologi, maupun manajemen sumber daya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi didefinisikan sebagai proses menjadikan sesuatu dalam kondisi terbaik. Beberapa ahli juga memberikan pandangan mengenai optimalisasi. Winardi menyatakan bahwa optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan tertentu, baik dalam bentuk maksimisasi (keuntungan) maupun minimisasi (biaya atau kerugian)(Mulyiah et al., 2020).

Dalam setiap proses optimalisasi terdapat tiga elemen utama yang harus diperhatikan: Tujuan: Tujuan dari optimalisasi dapat berupa maksimisasi (seperti keuntungan) atau minimisasi (seperti biaya). Penentuan tujuan harus jelas agar proses dapat berjalan efektif. Alternatif Keputusan: Dalam proses ini, terdapat berbagai alternatif keputusan yang dapat diambil berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Sumber Daya yang Dibatasi: Sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya sering kali terbatas sehingga perlu dimanfaatkan secara efisien(Sholikhatin et al., 2024).

Menurut (Zaman, 2023), pengembangan strategi komunikasi yang terencana akan menentukan arah penyampaian pesan institusi agar tetap relevan dan berdampak di masa depan. Tujuan Optimalisasi website Desa Slamparejo melalui pelatihan jurnalistik bertujuan untuk: Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM): Memberikan pelatihan kepada aparatur desa dan masyarakat agar mampu membuat konten informatif dan menarik. Meningkatkan transparansi: Menyediakan akses terbuka kepada masyarakat terkait informasi publik seperti laporan keuangan, program pembangunan, dan kegiatan desa. Memperkuat komunikasi dua arah: Website desa dapat menjadi sarana interaksi antara pemerintah desa dan warga. Menghidupkan partisipasi masyarakat: Dengan adanya informasi yang mudah diakses, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembangunan desa(Mulyiah et al., 2020).

Optimalisasi memberikan berbagai manfaat baik bagi individu maupun organisasi. Beberapa manfaat utama meliputi: Efisiensi dan Efektivitas: Memastikan penggunaan sumber daya secara efisien untuk mencapai hasil maksimal tanpa mengorbankan kualitas, Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat: Membantu dalam memilih solusi terbaik dari berbagai alternatif berdasarkan analisis mendalam, Peningkatan Produktivitas: Dalam konteks produksi, optimalisasi memungkinkan peningkatan output dengan memaksimalkan produktivitas dan efisiensi operasional, Pencapaian Target Secara Terencana: Dengan optimalisasi, target dapat dicapai sesuai rencana melalui pengelolaan sumber daya dan strategi yang tepat.

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang mengacu pada penyediaan informasi yang jelas, jujur, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Dalam konteks umum, transparansi berarti tidak adanya maksud tersembunyi atau manipulasi informasi, sehingga segala sesuatu dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain. Dalam pemerintahan, transparansi merujuk pada upaya untuk memberikan akses kepada masyarakat terhadap informasi mengenai kebijakan, proses pengambilan keputusan, serta penggunaan sumber daya publik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat, mendorong partisipasi publik, serta mencegah terjadinya korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Transparansi juga

menjadi fondasi penting dalam menjaga akuntabilitas dan memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka.

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik. Pemerintah desa memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait program kerja, anggaran, kegiatan pembangunan, dan berbagai kebijakan lainnya. Namun, seringkali terjadi kendala seperti: Minimnya keterampilan menulis dan menyampaikan informasi: Aparat desa umumnya tidak memiliki latar belakang jurnalistik atau komunikasi, Website desa kurang optimal: Banyak website desa hanya berisi informasi statis tanpa pembaruan rutin, Kurangnya partisipasi masyarakat: Masyarakat sering kali tidak mengetahui perkembangan terbaru di desa karena keterbatasan akses informasi. Dengan kondisi ini, pelatihan jurnalistik menjadi langkah strategis untuk memberdayakan aparat desa dan masyarakat agar mampu memanfaatkan website sebagai media komunikasi yang efektif.

Transparansi memiliki berbagai manfaat penting, antara lain: Meningkatkan Kepercayaan: Dengan adanya transparansi, hubungan antara pemerintah dan masyarakat menjadi lebih baik karena informasi disampaikan secara terbuka dan akurat, Mencegah Korupsi: Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan anggaran dapat mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan, Partisipasi Publik: Transparansi memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pemerintahan.

Hasil yang di Harapkan, Tantangan dan Solusi

Dari pelaksanaan pelatihan ini, hasil yang diharapkan meliputi: Website Desa Slamparejo menjadi lebih aktif dengan pembaruan konten secara rutin, Aparat desa memiliki kemampuan jurnalistik dasar sehingga dapat menghasilkan berita atau artikel berkualitas, Masyarakat lebih terinformasi tentang kebijakan dan kegiatan pemerintah desa sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara pemerintah dan warga, Transparansi meningkat sehingga kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa juga bertambah

Tantangan : Kurangnya minat peserta dalam menulis atau membuat konten, Keterbatasan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet di wilayah tertentu, Kesulitan teknis dalam pengelolaan CMS bagi peserta dengan latar belakang non-teknis. Solusi : Memberikan motivasi kepada peserta dengan menunjukkan manfaat langsung dari pengelolaan website, Mengintegrasikan teknologi sederhana yang mudah digunakan oleh aparat desa, Melibatkan generasi muda sebagai relawan untuk membantu pengelolaan website.

Kesimpulan dan Saran

Optimalisasi adalah proses sistematis untuk mencapai hasil terbaik dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif. Proses ini melibatkan identifikasi tujuan, analisis alternatif keputusan, serta pengelolaan keterbatasan sumber daya. Dengan demikian, optimalisasi menjadi alat penting untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kualitas dalam berbagai aspek kehidupan. Optimalisasi website Desa Slamparejo melalui pelatihan jurnalistik merupakan langkah inovatif untuk menciptakan

pemerintahan desa yang transparan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan adanya pelatihan ini, aparat desa tidak hanya mampu mengelola website secara profesional tetapi juga dapat membangun komunikasi yang lebih baik dengan warganya. Program ini juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat jika dikelola dengan baik. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di Indonesia untuk menerapkan strategi serupa demi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Saran

Untuk meningkatkan informasi dan transparansi untuk masyarakat desa Slamparejo kecamatan Jabung kabupaten Malang dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk masyarakat agar segala kegiatan dapat diakses dengan mudah, mengadakan pelatihan pada Masyarakat lebih khususnya kepada anak muda karena hal ini sebagai regenerasi agar dapat menggunakan teknologi dan informasi secara tepat dan bijak. Dengan mengadakan pelatihan jurnalistik yang mencakup teknik penulisan berita, pengumpulan informasi, dan etika jurnalistik. Hal ini akan membantu pengelola website dalam menyajikan informasi yang akurat dan menarik.

Daftar Pustaka

- Abqoriya, R. (2019). *Pemanfaatan situs website sebagai media informasi Desa Sitirejo*. <https://repository.uin-malang.ac.id/4314/>
- Cahyana, R., & Zakariya, M. I. (2016). Pengembangan papan informasi digital untuk menyiarkan ulang informasi yang diterbitkan pada situs web. *Jurnal Algoritma*, 13(2 SE-Artikel), 281–286.
- Mulyiah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., & Tryana, T. (2020). Exploring learners' autonomy in online language-learning in STAI Sufyan Tsauri Majenang. *Getsemepena English Education Journal*, 7(2), 382–394. <https://doi.org/10.46244/geej.v7i2.1164>
- Sholikhatin, S. A., Fatwa, N. N., & Zaman, K. (2024). Pelatihan Sistem Informasi Keuangan Desa Sebagai Upaya Tertib Administrasi Desa Wisata Melung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 4(2), 51–57. <https://doi.org/10.31004/abdira.v4i2.441>
- Sutiah, S., Supriyono, S., & Zuhriyah, I. A. (2019). Pelatihan ICT Dan Pengembangan Website Bagi TP. PKK Di Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Prosiding SENIATI*, 5(1), 349–354. <https://repository.uin-malang.ac.id/4584/>
- Wiratmo, Irfan, & K. (2017). Website Pemerintah Daerah Sebagai Sarana Online. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3(14), 326–339.
- Zaman, S. (2023). Rencana strategis komunikasi institusi: Membangun kualitas dan relevansi konten untuk masa depan. <https://repository.uin-malang.ac.id/14794/>